

**PENGARUH METODE FONIK BERBANTUAN MEDIA FLASH CARD
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS RENDAH
SD INPRES MOROWA**

Nur Aenatul Mujahida¹, Waddi Fatimah²,
Muh.Khaedar³, Satriawati⁴

^{1,2,3,4}PGSD FKIP Universitas Megarezky

¹nuraenatulmujahida@gmail.com, ²waddifatimah22@gmail.com,

³khaedar.muh@gmail.com, ⁴satriawati.01@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the phonics method assisted by flash card media on the beginning reading ability of lower grade students of SD Inpres Morowa. This study is an experimental research type. The sample in this study were all grade I students, with a total of 32 students. The research instruments used were observation sheets, reading ability tests and documentation. With data analysis techniques using SPSS 30.0. based on the results of descriptive analysis and inferential statistical analysis, where the teacher's activity in implementing the phonics method assisted by flash card media obtained an average value of 3.4 which means it was implemented well, then the results of the analysis of student activities obtained an average value of 3.3 which means it was implemented well. The results of the prerequisite test, namely the normality test, obtained a P-Value pretest = 0.535 which means the data is normally distributed, then the results of the homogeneity test obtained a P-Value = 0.541 which means homogeneity is met. The results of the hypothesis test obtained a value of 0.000 which is smaller than the significance level of 0.05, which means that there is a difference in students' reading ability, so H₀ is rejected and H₁ is accepted. Based on the results of the research that has been conducted, it can be concluded that the phonics method assisted by flash card media has an effect on the initial reading ability of lower grade students at SD Inpres Morowa.

Keywords: *beginning reading skills, flash card media, phonics method, elementary school*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode fonik berbantuan media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah SD Inpres Morowa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I, dengan jumlah keseluruhan yaitu 32 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi, tes kemampuan membaca dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data

menggunakan SPSS 30.0. berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial, dimana pada aktivitas guru dalam menerapkan metode fonik berbantuan media *flash card* diperoleh nilai rata - rata 3,4 yang berarti terlaksana dengan baik, selanjutnya hasil analisis aktivitas siswa diperoleh nilai rata - rata 3,3 yang berarti terlaksana dengan baik. Adapun hasil uji prasyarat yaitu uji normalitas diperoleh P- Value *pretest* = 0,535 yang berarti data berdistribusi normal, selanjutnya hasil uji homogenitas diperoleh nilai P- Value = 0,541 yang berarti homogenitas terpenuhi. Adapun hasil dari uji hipotesis diperoleh nilai 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan kemampuan membaca siswa, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa metode fonik berbantuan media *flash card* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah SD Inpres Morowa.

Kata Kunci: kemampuan membaca permulaan, media *flash card*, metode fonik, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena membentuk watak dan peradaban untuk mencerdaskan kehidupan suatu bangsa dimana pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara itulah mengapa pentingnya kesesuaian pembelajaran pada siswa (Selin Nia Ulandari et al., 2023).

Pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya agar siswa benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, siswa perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya. Siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan juga dalam proses pembelajaran hal yang perlu diperhatikan yakni keterampilan berbahasa siswa, dimana dalam keterampilan berbahasa terdapat pada muatan pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia Sekolah Dasar (SD) menitikberatkan pada aspek keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Dalam kurikulum SD keempat keterampilan tersebut diajarkan secara terintegratif dalam rangka meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia, sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, membaca merupakan keterampilan yang berperan penting dalam pembelajaran di SD (E. D. Lestari, 2021).

Membaca menjadi sangat penting dimana keterampilan mendasar disemua pendidikan formal bergantung padanya, dengan demikian tanpa kemampuan membaca yang baik, kesempatan untuk pemenuhan pribadi dan kesuksesan pekerjaan pasti akan hilang. Kegiatan pembelajaran tidak lepas dari kegiatan membaca dan membaca tidak terlepas dari kegiatan mendengarkan, menulis, berbicara, semakin berkualitas keterampilan membaca siswa, maka akan semakin mudah siswa dalam mempelajari bidang studi lainnya (Septianingsih et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 20 Juli 2024 di SD Inpres Morowa, peneliti mendapatkan masalah di kelas 1 SD Inpres Morowa bahwa masih banyak siswa yang yang belum bisa membaca. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya tingkat kemampuan membaca mereka, baik dalam mengenal huruf, menyusun suku kata, maupun memahami kalimat sederhana. Hal ini terlihat ketika mereka diminta membaca di depan kelas atau saat mengerjakan soal yang membutuhkan pemahaman teks. Banyak siswa yang belum mampu membaca kata yang umum digunakan dalam materi pembelajaran, sehingga hal ini menghambat proses pembelajaran dimata pembelajaran yang lain yang mengharuskan keterampilan membaca.

Ketika melakukan observasi di sekolah, penulis juga mewawancarai guru kelas 1 terkait kemampuan membaca siswa, adapun hasil wawancara yaitu dari 34 siswa di kelas, sekitar 9 siswa masih kesulitan dalam menganalisis suku kata dan 11 orang siswa yang masih terbata-bata dalam membaca artinya siswa tersebut kesulitan dalam melafalkan kata atau mengatur alur kata serta

membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami kata tersebut. Sekitar 14 siswa lainnya sudah cukup lancar dalam membaca, tetapi beberapa dari mereka masih membutuhkan latihan tambahan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang bacaan.

Masalah ini menjadi perhatian penting karena kemampuan membaca adalah keterampilan dasar yang sangat mempengaruhi prestasi akademik siswa, terutama di tingkat pendidikan dasar. Berbagai faktor dapat menjadi penyebab terhambatnya kemampuan membaca siswa di kelas 1 ini, seperti kurangnya pemahaman dasar mengenai hubungan antara huruf dan bunyi, keterbatasan waktu yang tersedia untuk berlatih membaca, serta penggunaan metode dan media yang belum sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, kurangnya kebiasaan membaca di rumah juga kurangnya dukungan dari orang tua untuk mendorong anak-anak mereka berlatih membaca di rumah.

Dari permasalahan tersebut, perlu dilakukan upaya penerapan metode dan media pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu

dengan menerapkan metode fonik berbantuan media *flash card*. Metode fonik merupakan metode yang menekankan pengenalan kata dalam suatu kalimat melalui proses mendengarkan bunyi suatu huruf yang ada dalam kata tersebut. Adapun keunggulan metode ini yakni metode fonik sangat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa. Bahkan siswa dengan kesulitan belajar, dapat diuntungkan dengan pengajaran fonik yang terstruktur dan berulang, yang memungkinkan mereka untuk mengikuti pembelajaran dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan juga penerapan metode fonik itu sendiri dapat diterapkan pada siswa kelas rendah dengan sangat mudah dan menyenangkan (Yanti et al., 2024). Selain metode pembelajaran guru juga harus memberikan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, adanya media pembelajaran sangat penting agar proses belajar mengajar bisa tersampaikan dengan baik, dari guru ke siswa, dimana guru harus memberikan media yang dapat menarik minat siswa untuk belajar dan melatih kemampuan siswa salah satunya penggunaan media *flash*

card. Media *flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya sekitar 25×30 cm. Gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangannya (I. Lestari et al., 2024).

Kelebihan media *flash card* yang pertama adalah mudah dibawa kemana-mana karena ukurannya yang tidak besar dan ringan. Kedua adalah praktis dalam

membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini. Ketiga, media *flash card* juga gampang diingat karena kartu ini bergambar dan sangat menarik perhatian, memuat huruf atau angka yang simpel, sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada (Taufiq & Sholihin, 2022).

Metode Fonik Berbantuan *Flash card* dapat meningkatkan kemampuan membaca, dengan menggunakan Metode Fonik Berbantuan *Flash card* proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian anak. Jika didampingi dengan media yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, serta dapat meningkatkan kemampuan membaca awal pada

anak. Metode Fonik Berbantuan *Flash card* ini menggunakan kartu kata, kartu gambar, kartu huruf. Dimana kartu huruf ini terdiri huruf vokal dan konsonan yang digabung menjadi suku kata dan kalimat (Istiqomah et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh metode fonik berbantuan media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah SD Inpres Morowa”.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang diterapkan yaitu pra-eksperimen (*pre-experimental design*) dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Inpres Morowa yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah 32 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data terdiri atas

observasi, tes kemampuan membaca permulaan dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah penerapan metode fonik berbantuan media *flash card*, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah perlakuan, serta analisis statistik inferensial berupa uji prasyarat dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat 6 kali pertemuan dalam proses pembelajaran yang terdiri atas 1 kali pertemuan untuk pemberian *pretest*, 4 kali pertemuan untuk pemberian *treatment* (perlakuan) dan 1 kali pertemuan untuk pemberian *posttest* untuk melihat pengaruh metode fonik berbantuan media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah SD Inpres

Morowa. Adapun hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut

1. Analisis Deskriptif

Tabel 1 Penilaian Aktivitas Guru

Aktivitas Guru	Skor	Kategori
Pertemuan 1	3,1	Baik
Pertemuan 2	3,3	Baik
Pertemuan 3	3,7	Sangat Baik
Pertemuan 4	3,8	Sangat Baik
Rata - Rata	3,4	Baik

Sumber: Data Primer: 2025

Tabel 2 Penilaian Aktivitas Siswa

Aktivitas Siswa	Skor	Kategori
Pertemuan 1	2,8	Baik
Pertemuan 2	3,1	Baik
Pertemuan 3	3,5	Sangat Baik
Pertemuan 4	3,8	Sangat Baik
Rata - Rata	3,3	Baik

Sumber: Data Primer: 2025

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Tes Kemampuan Membaca

Interval	Frekuensi	Pretest Persentase (%)	Kategori
80 – 100	0	0	Sangat Baik
70 – 79	0	0	Baik
60 – 69	4	13 %	Cukup
50 – 59	9	28 %	Kurang
0 - 49	19	59 %	Kurang Sekali
Jumlah	32	100 %	

Sumber : Data Primer : 2025

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tes Kemampuan Membaca

Interval	Frekuensi	Posttest Persentase (%)	Kategori
80 – 100	32	100 %	Baik Sekali
70 – 79	0	0	Baik
60 – 69	0	0	Cukup
50 – 59	0	0	Kurang
0 – 49	0	0	Sangat Kurang
Jumlah	32	100 %	

Sumber : Data Primer : 2025

Tabel 5 Statistik Pretest dan Posttest

	Pretest	Posttest
NValid	32	32
Missing	5	5
Mean	48.66	87.91
Median	48.00	90.00
Mode	45	80
Std. Deviation	9.482	6.907
Variance	89.910	47.701
Range	38	19
Minimum	31	80
Maximum	69	99
Sum	1557	2813

Sumber: Analisis SPSS

2. Analisis Data Statistik Inferensial Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Pretest

Kelas	Shapiro-wilk		
	Statistic	Df	Sig
Pretest	.971	32	.535

Sumber: Analisis SPSS

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil pada analisis data dengan menggunakan *Shapiro- Wilk*, maka signifikansi P-Value *pretest*=0,535 dari 32 orang siswa. P-Value *pretest* = 0,535 > (taraf signifikansi = 0,05) dan P- Value *posttest* = 0,666 > (taraf signifikan = 0,05). Ini berarti bahwa data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 7 Hasil Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variances Pretest

Levene Statistic	Df1	df2	Sig.
.905	9	18	.541

Sumber: Analisis SPSS

Berdasarkan uji *test of homogeneity of variance* dengan “*levene’s test*” diperoleh nilai P-Value

= 0,541 > (taraf signifikan = 0.05). Jadi pengujian homogenitas terpenuhi

Tabel 8 Hasil Uji t

One-Sample Test						
Test Value = 70						
	T	DF	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	-12,733	31	,000	-21,344	-24,76	-17,93
Posttest	1,666	31	,000	17,906	15,42	20,40

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan melalui analisis *one – sample test*, diperoleh nilai sig (2 – tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan kemampuan membaca siswa, sehingga H_1 bisa diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode fonik berbantuan media *flash card* dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif aktivitas guru mencapai nilai rata – rata 3,4 dengan kategori baik dan untuk aktivitas siswa memperoleh nilai rata – rata 3,3 dengan kategori baik. Adapun analisis data inferensial uji normalitas data yaitu 0,535 yang lebih besar dari nilai signifikan 0,05, sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, untuk pengujian homogenitas yaitu 0,541 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat pula dikatakan data

berdistribusi homogen. Untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang berarti bahwa hipotesis H_1 bisa diterima yaitu terdapat pengaruh metode fonik berbantuan media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah SD Inpres Morowa. Hasil penelitian tersebut juga diperkuat dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Moh. Taufiq dan Choirus Sholihin (2022) yang berjudul "Pengaruh Metode Fonik Dengan Media *Flash Card* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa" menunjukkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh untuk kemampuan akhir untuk kelompok eksperimen diperoleh rata - rata 82,2 sedangkan untuk kelompok kontrol diperoleh rata - rata 74,8 sehingga dapat disimpulkan bahwa metode fonik berbantuan media *flash card* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode fonik berbantuan media *flash*

card terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah SD Inpres Morowa, yang ditinjau berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial, dimana pada aktivitas guru dalam menerapkan metode fonik berbantuan media *flash card* diperoleh nilai rata - rata 3,4 yang berarti terlaksana dengan baik, selanjutnya hasil analisis aktivitas siswa diperoleh nilai rata - rata 3,3 yang berarti terlaksana dengan baik.

Hasil uji prasyarat yaitu uji normalitas diperoleh P- Value *pretest* = 0,535 yang berarti data berdistribusi normal, selanjutnya hasil uji homogenitas diperoleh nilai P- Value = 0,541 yang berarti homogenitas terpenuhi. Adapun hasil dari uji hipotesis diperoleh nilai 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang berarti terdapat pengaruh metode fonik berbantuan media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah SD Inpres Morowa.

DAFTAR PUSTAKA

Istiqomah, R., Sumiharsono, R., & Triwahyuni, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Fonik Berbantuan Flash Card terhadap Perkembangan Bahasa Anak dan

- Kemampuan Membaca Awal Anak TK. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4, 11415–11424.
- Lestari, E. D. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas 1 Sd Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 1(2), 112.
- Lestari, I., Fitriana, E., Khaedar, M., & Sabillah, B. M. (2024). Pengaruh Media Yuk Kita Belajar Membaca (Yukica) terhadap Kemampuan Membaca Siswa SD Inpres Moncong-Moncong Kabupaten Gowa. *Journal on Education*, 07(01), 313–318.
- Selin Nia Ulandari, Syamsul Alam , Siti Nurul Haliza, W. F. (2023). *Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Sd Inpres Antang I Kota Makassar 1 Universitas Megarezky , Makassar , Indonesia 2 Universitas Megarezky , Makassar , Indonesia 3 Universitas Megarezky , Makassar , Indonesia 4 Universitas Megarezk.* 6(3), 1231–1239.
- Septianingsih, Nurhadifah Amaliyah, Syamsul Alam, M. K., 5, V., & nomor 2. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Metode Acm (Aku Cepat Membaca) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendas Mahakam*, 5(2), 111–125.
- Taufiq, M., & Sholihin, C. (2022). Pengaruh Metode Fonik dengan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *EL-BANAT Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 12(2), 302–317.
- Yanti, N., Suhartono, S., & Hiasa, F. (2024). Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa S 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1(1), 1–16.